

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA
SEMESTER I**



**DISUSUN OLEH:
TIM KERJA PROGRAM DAN PENGUJIAN**

**BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Semester I Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Tahun Anggaran 2026 dapat disusun dengan baik. Laporan triwulan ini memuat ringkasan eksekutif, capaian kinerja utama berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK), capaian strategis lainnya, realisasi anggaran, hasil monitoring dan evaluasi, serta permasalahan dan upaya tindak lanjut selama periode April sampai dengan Juni 2026. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif, sistematis, terukur, dan akuntabel

mengenai perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan modernisasi pertanian di wilayah Maluku, serta sebagai bahan pengambilan keputusan dan perumusan langkah strategis pada periode berikutnya.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama triwulan ini masih terdapat berbagai tantangan, baik yang bersifat teknis, administratif, maupun kondisi kewilayahan. Oleh karena itu, laporan ini juga menyajikan analisis terhadap kendala yang dihadapi serta langkah-langkah percepatan dan perbaikan yang akan dilakukan guna memastikan pencapaian target kinerja dan optimalisasi serapan anggaran pada triwulan selanjutnya.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran pegawai, penanggung jawab kegiatan, serta para mitra kerja yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan ini. Semoga laporan triwulan ini dapat menjadi media evaluasi yang konstruktif dalam mendukung terwujudnya penerapan modernisasi pertanian yang efektif, efisien, dan berkelanjutan di Provinsi Maluku.



Ambon, 30 Juni 2026
Plt. Kepala Balai Besar,

Dr. Gunawan, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku pada Semester I Tahun Anggaran 2026 (April–Juni 2026) secara umum menunjukkan perkembangan yang positif dibandingkan triwulan sebelumnya. Kegiatan yang semula masih berada pada tahap persiapan dan perencanaan telah berkembang menjadi pelaksanaan teknis di lapangan, meliputi produksi benih sumber spesifik lokasi, perekayasa dan penerapan teknologi pertanian adaptif, pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian, verifikasi dan validasi Calon Petani dan Calon Lokasi (CPCL), serta monitoring dan evaluasi berbagai kegiatan prioritas dalam rangka mendukung percepatan swasembada pangan di Provinsi Maluku.

Hingga akhir Semester I, indikator jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan telah mencapai target tahunan dengan terealisasinya pendampingan kepada Kelompok Tani Sri Rejeki 1 yang terdaftar dalam Simluhtan. Indikator jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern telah mencapai 22 orang atau 8,00% dari target tahunan sebanyak 275 orang. Dari aspek tata kelola organisasi, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) mencapai 86,05 atau 99,94% dari target, sedangkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) mencapai 99,01 atau sebesar 106,08% dari target yang ditetapkan, yaitu 93,33. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target IKPA telah terlampaui dan mencerminkan kinerja pelaksanaan anggaran yang sangat baik.

Pada aspek pelaksanaan kegiatan strategis, produksi benih padi telah memasuki tahap panen dan pascapanen, produksi benih jagung menunjukkan perkembangan yang baik melalui kegiatan pemeliharaan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman, sedangkan produksi benih bawang merah terus diarahkan pada penyediaan benih sumber bermutu melalui pemurnian varietas Tajuk bekerja sama dengan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB). Selain itu, kegiatan perekayasa teknologi spesifik lokasi terus dilaksanakan melalui pemeliharaan demplot, persiapan logistik, dan penyempurnaan sarana pendukung. Di sisi lain, BRMP Maluku juga memperkuat pelaksanaan Program Strategis Kementerian Pertanian melalui koordinasi percepatan Luas Tambah Tanam (LTT), monitoring lapangan, bimbingan teknis, verifikasi CPCL, pengawalan Cetak Sawah Rakyat, pembangunan irigasi, pengembangan perbenihan, serta penguatan sinergi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

Dari aspek pengelolaan anggaran, BRMP Maluku memperoleh tambahan pagu melalui DIPA Revisi 07 sebesar Rp897.680.000 untuk mendukung kegiatan Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian, sehingga total pagu anggaran menjadi Rp7.471.711.000. Hingga akhir Semester I, realisasi anggaran mencapai Rp3.504.157.553 atau 47,18% dari total pagu anggaran. Penyerapan anggaran masih didominasi oleh Program Dukungan Manajemen,

namun mulai menunjukkan peningkatan pada Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas seiring meningkatnya pelaksanaan kegiatan teknis di lapangan.

Meskipun pelaksanaan program menunjukkan perkembangan yang baik, masih terdapat beberapa kendala yang memerlukan perhatian, antara lain serangan organisme pengganggu tanaman pada pertanaman jagung, keterbatasan ketersediaan benih sumber bermutu, penyesuaian jadwal kegiatan akibat kondisi musim, serta penyelesaian administrasi beberapa program bantuan pemerintah. Oleh karena itu, BRMP Maluku terus memperkuat koordinasi, monitoring, pendampingan teknis, serta percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran agar seluruh target Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2026 dapat tercapai secara optimal dan memberikan kontribusinyata terhadap percepatan modernisasi pertanian serta pencapaian swasembada pangan di Provinsi Maluku.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan kegiatan Semester I Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Tahun Anggaran 2026 disusun sebagai bagian dari upaya pelaksanaan fungsi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama periode April sampai dengan Juni 2026. Penyusunan laporan ini mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) serta dokumen perencanaan yang telah ditetapkan, sehingga setiap capaian yang dilaporkan dapat terukur, terarah, dan selaras dengan target yang telah ditentukan.

Dalam rangka mendukung percepatan penerapan modernisasi pertanian di wilayah Maluku, BRMP Maluku melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang berfokus pada peningkatan produktivitas, efisiensi usaha tani, serta pemanfaatan teknologi pertanian yang adaptif dan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan tersebut tentunya memerlukan pemantauan dan evaluasi secara berkala guna memastikan bahwa setiap tahapan berjalan sesuai rencana, serta mampu memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja sektor pertanian di daerah.

Laporan triwulan ini menjadi instrumen penting dalam menyajikan informasi terkait capaian kinerja, realisasi anggaran, serta hasil monitoring dan evaluasi selama periode pelaporan. Selain itu, laporan ini juga memuat identifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi, baik dari aspek teknis, administratif, maupun kondisi kewilayahan, beserta langkah-langkah tindak lanjut yang akan dilakukan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan, perbaikan pelaksanaan program, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja pada triwulan berikutnya.

1.2 Kedudukan Tugas, Fungsi dan Organisasi

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian. Kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi, serta tata kerja BRMP Maluku mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39 Tahun 2025. Berdasarkan ketentuan tersebut, BRMP Maluku merupakan Unit Pelaksana Teknis yang mempunyai tugas melaksanakan penerapan modernisasi pertanian di wilayah kerjanya sesuai dengan kebijakan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Berdasarkan ketentuan tersebut, BRMP Maluku mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi teknologi modernisasi pertanian serta pengembangan model penerapan teknologi yang adaptif dan sesuai dengan

kondisi wilayah. Pelaksanaan tugas ini diarahkan untuk mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi usaha tani, serta daya saing sektor pertanian di Provinsi Maluku.

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, BRMP Maluku menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran penerapan modernisasi pertanian;
2. Pelaksanaan penerapan teknologi dan inovasi modernisasi pertanian;
3. Pelaksanaan diseminasi dan replikasi model penerapan teknologi pertanian;
4. Pelaksanaan bimbingan teknis, pelatihan, dan pendampingan kepada petani dan pemangku kepentingan;
5. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan;
6. Pelaksanaan kerja sama dan kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta, dan pihak terkait lainnya;
7. Pengelolaan administrasi umum, keuangan, kepegawaian, serta perlengkapan.

Struktur organisasi BRMP Maluku terdiri atas Kepala Balai, Subbagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala Balai bertanggung jawab dalam memimpin dan mengoordinasikan seluruh pelaksanaan kegiatan. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan rumah tangga. Sementara itu, Kelompok Jabatan Fungsional melaksanakan kegiatan teknis sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Pada Semester I Tahun Anggaran 2026, pelaksanaan tugas dan fungsi BRMP Maluku telah berjalan sesuai dengan struktur organisasi dan pembagian tugas yang ada. Koordinasi internal antar unit kerja serta sinergi dengan pemangku kepentingan terus ditingkatkan guna mendukung kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan. Dengan dukungan organisasi yang solid, BRMP Maluku diharapkan mampu mencapai target kinerja yang telah ditetapkan serta berkontribusi dalam percepatan penerapan modernisasi pertanian yang efektif, efisien, dan berkelanjutan di wilayah Maluku.

1.3 Tantangan dan Peran Strategis

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku pada Semester I Tahun Anggaran 2026, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi baik dari aspek teknis, administratif, maupun kondisi kewilayahan. Karakteristik wilayah Maluku yang didominasi oleh kepulauan menjadi tantangan tersendiri dalam hal aksesibilitas, distribusi sarana dan prasarana, serta efektivitas pendampingan kegiatan di lapangan. Selain itu, tingkat adopsi teknologi oleh petani yang masih beragam, keterbatasan sumber daya

manusia, serta dukungan infrastruktur pertanian yang belum merata juga menjadi faktor yang mempengaruhi percepatan penerapan modernisasi pertanian.

Di sisi lain, dinamika perubahan iklim dan ketidakpastian cuaca turut memberikan dampak terhadap pola tanam dan produktivitas pertanian. Hal ini menuntut adanya inovasi teknologi yang adaptif serta peningkatan kapasitas petani dalam mengelola usaha tani secara lebih efisien dan berkelanjutan. Tantangan administratif, seperti pengelolaan anggaran, pelaporan kinerja, dan koordinasi lintas sektor, juga menjadi aspek penting yang perlu terus ditingkatkan agar pelaksanaan program berjalan optimal.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, BRMP Maluku memiliki peran strategis sebagai penggerak utama dalam penerapan modernisasi pertanian di wilayah Maluku. Peran tersebut diwujudkan melalui penyediaan dan diseminasi teknologi pertanian yang inovatif, pelaksanaan bimbingan teknis dan pelatihan, serta penguatan model penerapan teknologi yang dapat direplikasi oleh petani dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, BRMP Maluku juga berperan dalam memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dunia usaha, serta kelompok tani guna mendorong percepatan adopsi teknologi pertanian. Melalui peran strategis ini, BRMP Maluku diharapkan mampu menjadi katalisator dalam transformasi sistem pertanian menuju pertanian modern yang lebih produktif, efisien, dan berkelanjutan.

Dengan mengoptimalkan peran strategis tersebut serta mengantisipasi berbagai tantangan yang ada, pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kinerja sektor pertanian di Provinsi Maluku.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Organisasi

Rencana Strategis Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Tahun 2025–2029 memuat arah kebijakan dan strategi pembangunan yang mengacu pada RPJMN 2025–2029 sebagai landasan utama pembangunan nasional. Fokus utama pembangunan pertanian diarahkan pada penguatan ketahanan pangan, kemandirian bangsa, serta transformasi menuju pertanian modern berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui integrasi kebijakan, peningkatan produktivitas, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi secara optimal. Sektor pertanian menghadapi berbagai tantangan seperti meningkatnya kebutuhan pangan, stagnasi produktivitas, ketergantungan impor, degradasi lahan, serta rendahnya regenerasi petani. Oleh karena itu, pembangunan pertanian diarahkan pada sistem pangan berbasis potensi lokal yang tangguh dan berkelanjutan.

BRMP memiliki peran strategis dalam mendukung modernisasi pertanian melalui penerapan teknologi digital (smart farming), mekanisasi, serta penguatan

inovasi pertanian dari hulu hingga hilir. Modernisasi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi, tetapi juga meningkatkan daya saing produk pertanian di pasar global serta menarik minat generasi muda untuk terlibat di sektor pertanian.

Arah kebijakan BRMP tahun 2025–2029 difokuskan pada:

1. Percepatan penerapan pertanian modern berbasis teknologi dan data
2. Integrasi riset, inovasi, dan perakitan teknologi pertanian
3. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian
4. Penerapan prinsip pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan

Strategi tersebut diarahkan untuk mendorong transformasi pertanian dari sistem tradisional menuju sistem modern yang produktif, efisien, berdaya saing, serta berkelanjutan. Dengan demikian, BRMP diharapkan mampu menjadi motor penggerak modernisasi pertanian dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Tahun 2026 memuat sasaran kegiatan yang berfokus pada peningkatan penerapan standar pertanian, pengembangan teknologi modernisasi pertanian, peningkatan adopsi teknologi oleh petani, penguatan birokrasi yang efektif dan berorientasi pelayanan, serta pengelolaan anggaran yang akuntabel dan berkualitas. Sasaran tersebut dijabarkan ke dalam beberapa indikator kinerja utama, antara lain jumlah lembaga penerapan standar yang mendapatkan pendampingan, jumlah teknologi pertanian adaptif yang dihasilkan, jumlah benih/bibit yang didistribusikan, jumlah petani yang menerapkan teknologi digital dan smart farming, nilai pembangunan Zona Integritas, serta nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran.

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama BRMP Maluku Tahun 2026

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1 Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Jumlah)	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1 Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	1	Teknologi
		2.2 Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	19	Unit

3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1 Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Jumlah)	275	Orang
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1 Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Maluku (Nilai)	86,1	Nilai
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Maluku (Nilai)	93,33	Nilai

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 54.020.000
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp 54.020.000
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 1.218.996.000
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 1.218.996.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 6.198.695.000
6918	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan Modernisasi Pertanian	Rp 6.198.695.000
		Rp 7.471.711.000

Untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut, BRMP Maluku Tahun 2026 mengelola anggaran yang terbagi ke dalam beberapa program. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dialokasikan sebesar Rp54.020.000, Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas sebesar Rp1.218.996.000, serta Program Dukungan Manajemen sebesar Rp6.198.695.000. Secara keseluruhan, total anggaran yang dikelola mencapai Rp7.471.711.000. Namun demikian, terdapat anggaran terblokir sebesar Rp43.903.000 yang seluruhnya berasal dari Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, sementara pada program lainnya tidak terdapat anggaran yang diblokir. Kondisi ini perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan kegiatan agar tidak menghambat pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Utama

Tabel 2. Capaian Kinerja Utama BRMP Maluku Semester I Tahun Anggaran 2026

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan	Realisasi hingga Juni 2026	Capaian hingga Juni 2026 (%)
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1 Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Jumlah)	1	Lembaga	1	100
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1 Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	1	Teknologi	0	0
		2.2 Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	19	Unit	0	0
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1 Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Jumlah)	275	Orang	22	8
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1 Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Maluku (Nilai)	86,1	Nilai	86,05	99,94* [berdasarkan penilaian mandiri TW I]
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Maluku (Nilai)	93,33	Nilai	99,01	106,08

Capaian kinerja utama Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku pada Semester I Tahun Anggaran 2026 menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya realisasi pada beberapa indikator kinerja utama. Meskipun sebagian indikator masih dalam proses pencapaian sesuai tahapan pelaksanaan kegiatan,

secara umum pelaksanaan program telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Hingga akhir Juni 2026, indikator jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan telah mencapai target tahunan dengan terealisasinya pendampingan kepada 1 lembaga, yaitu Kelompok Tani Sri Rejeki 1 yang terdaftar dalam Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (Simluhtan), sehingga capaian indikator mencapai 100%.

Pada indikator jumlah teknologi pertanian yang adaptif serta jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan, hingga akhir Juni 2026 belum terdapat realisasi. Kondisi tersebut disebabkan kegiatan masih berada pada tahapan pelaksanaan teknis sehingga output akhir berupa teknologi adaptif maupun benih sumber belum dapat dihasilkan dan akan dicapai pada tahapan kegiatan berikutnya.

Sementara itu, indikator jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern telah mencapai 22 orang dari target 275 orang atau sebesar 8,00%. Capaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan periode sebelumnya sebagai hasil dari kegiatan pendampingan, bimbingan teknis, serta diseminasi teknologi pertanian modern yang terus dilaksanakan di berbagai wilayah Provinsi Maluku.

Dari aspek tata kelola organisasi, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) mencapai 86,05 atau sebesar 99,94% dari target tahunan berdasarkan hasil penilaian mandiri Triwulan I. Sementara itu, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) mencapai 99,01 atau sebesar 106,08% dari target yang ditetapkan, yaitu 93,33. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target IKPA telah terlampaui dan mencerminkan kinerja pelaksanaan anggaran yang sangat baik.

3.2 Capaian Kinerja Strategis Lainnya

Capaian kinerja strategis lainnya pada Semester I menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dari tahap persiapan dan pemeliharaan menuju pelaksanaan teknis, pendampingan program strategis, serta panen dan pascapanen pada beberapa kegiatan prioritas. Selama triwulan ini, BRMP Maluku terus memperkuat penerapan teknologi pertanian, produksi benih sumber spesifik lokasi, serta pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian melalui koordinasi, monitoring, dan evaluasi di berbagai kabupaten di Provinsi Maluku.

Pada bulan April, kegiatan strategis difokuskan pada pelaksanaan tahapan awal kegiatan teknis, meliputi pembersihan dan pengolahan lahan demplot perkebunan, penyiangan, pemupukan, pemberian nutrisi dan pestisida pada pertanaman padi, penyebaran teknologi Good Agriculture Practices (GAP) dan Good Handling Practices (GHP) pada kegiatan jagung, serta koordinasi pemurnian varietas bawang merah bersama Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB). Di sisi lain, koordinasi dan verifikasi berbagai program bantuan pemerintah juga mulai diintensifkan sebagai persiapan pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Pada bulan Mei, pelaksanaan kegiatan memasuki tahap pemeliharaan dan penguatan implementasi di lapangan. Kegiatan produksi benih padi dilanjutkan melalui roguing dan pemeliharaan tanaman, sedangkan produksi benih jagung memasuki tahap pengendalian gulma, pengendalian hama, dan pemeriksaan lapangan fase vegetatif. Kegiatan produksi benih bawang merah berhasil melaksanakan pemurnian varietas Tajuk serta memperoleh Sertifikat Kompetensi Produsen Benih Hortikultura. Selain itu, pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian semakin ditingkatkan melalui koordinasi percepatan Luas Tambah Tanam (LTT), verifikasi dan validasi CPCL, pengembangan Mandiri Benih, Cetak Sawah Rakyat, irigasi, pompanisasi, dan pengembangan kawasan cabai.

Memasuki bulan Juni, kegiatan strategis menunjukkan perkembangan yang lebih lanjut dengan terlaksananya panen dan pascapanen produksi benih padi, pemeliharaan berkelanjutan pada kegiatan jagung dan perekayasa, serta penguatan koordinasi pelaksanaan Program Strategis Kementerian Pertanian. BRMP Maluku juga melaksanakan berbagai kegiatan monitoring dan evaluasi, bimbingan teknis, koordinasi percepatan Luas Tambah Tanam (LTT), monitoring Cetak Sawah Rakyat, pembangunan irigasi, pengembangan perbenihan, serta penguatan sinergi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung percepatan swasembada pangan di Provinsi Maluku. Dengan perkembangan tersebut, pelaksanaan kegiatan pada Semester I telah menunjukkan kemajuan yang baik sesuai tahapan yang direncanakan dan menjadi dasar bagi percepatan pencapaian target kinerja pada semester II Tahun Anggaran 2026.

3.3 Realisasi Anggaran

Tabel 3. Realisasi Anggaran Semester I Tahun Anggaran 2026

Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	54.020.000	0	0
Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1.218.996.000	237.277.643	19,47
Dukungan Manajemen	6.198.695.000	3.266.879.910	52,70
Total	7.471.711.000	3.504.157.553	47,18

Realisasi anggaran BRMP Maluku pada Semester I Tahun Anggaran 2026 menunjukkan peningkatan yang konsisten seiring dengan semakin intensifnya pelaksanaan kegiatan teknis dan pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian. Selain didominasi oleh Program Dukungan Manajemen, pada triwulan ini mulai terlihat peningkatan penyerapan anggaran pada Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas setelah adanya penambahan pagu melalui DIPA Revisi 07.

Pada bulan April, realisasi anggaran mencapai Rp2.085.324.834 atau 31,72% dari total pagu anggaran sebesar Rp6.574.031.000. Penyerapan anggaran masih didominasi oleh Program Dukungan Manajemen, sementara kegiatan teknis mulai memasuki tahap pelaksanaan budidaya, pendampingan, dan pengadaan sarana pendukung.

Pada bulan Mei, realisasi anggaran meningkat menjadi Rp2.497.746.777 atau 38,25% dari total pagu anggaran. Peningkatan tersebut didukung oleh semakin banyaknya kegiatan teknis yang telah berjalan, antara lain produksi benih sumber spesifik lokasi, perekayasa teknologi, serta pendampingan program strategis di berbagai kabupaten di Provinsi Maluku.

Selanjutnya, hingga akhir bulan Juni, BRMP Maluku memperoleh tambahan pagu anggaran melalui DIPA Revisi 07 sehingga total pagu meningkat menjadi Rp7.471.711.000. Hingga akhir Semester I, realisasi anggaran mencapai Rp3.504.157.553 atau 47,18% dari total pagu anggaran. Berdasarkan program, realisasi tertinggi masih berasal dari Program Dukungan Manajemen sebesar Rp3.266.879.910 atau 52,70% dari pagu program, sedangkan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas telah terealisasi sebesar Rp237.277.643 atau 19,47%. Adapun Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri belum menunjukkan realisasi anggaran hingga akhir Juni 2026.

Secara keseluruhan, realisasi anggaran pada Semester I menunjukkan tren peningkatan yang positif dibandingkan triwulan sebelumnya. Namun demikian, percepatan pelaksanaan kegiatan teknis, penyelesaian administrasi, serta optimalisasi penyerapan anggaran pada seluruh program masih perlu terus dilakukan agar target realisasi anggaran dan capaian kinerja BRMP Maluku Tahun Anggaran 2026 dapat tercapai secara optimal.

3.4 Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Pelaksanaan kegiatan BRMP Maluku pada Semester I Tahun Anggaran 2026 secara umum telah berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Namun demikian, masih terdapat sejumlah kendala teknis maupun administratif yang memerlukan perhatian khusus agar pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung secara optimal.

Pada kegiatan produksi benih sumber jagung spesifik lokasi, tantangan utama yang dihadapi adalah serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Kondisi ini menuntut adanya pengendalian hama secara intensif untuk menjaga pertumbuhan tanaman sekaligus meminimalkan potensi kehilangan hasil. Sementara itu, pada kegiatan produksi benih bawang merah, kendala yang muncul berkaitan dengan keterbatasan ketersediaan benih sumber bermutu, baik dari aspek jumlah maupun ketepatan waktu penyediaannya.

Pada kegiatan perekayasa dan perakitan teknologi spesifik lokasi, pelaksanaan penanaman mengalami penyesuaian jadwal akibat mundurnya musim tanam. Oleh karena itu, kegiatan difokuskan pada pemeliharaan demplot, persiapan logistik, serta penyempurnaan sarana pendukung sebelum memasuki

tahap penanaman. Selain itu, pelaksanaan Program Strategis Kementerian Pertanian di beberapa kabupaten masih menghadapi kendala administratif berupa proses verifikasi dan validasi Calon Petani dan Calon Lokasi (CPCL), penetapan penerima bantuan, serta penyelesaian dokumen administrasi yang membutuhkan koordinasi lebih lanjut dengan Direktorat Jenderal teknis dan pemerintah daerah.

Dari aspek pengelolaan anggaran, meskipun realisasi anggaran menunjukkan peningkatan pada Semester I, percepatan pelaksanaan kegiatan teknis masih perlu terus didorong agar penyerapan anggaran lebih seimbang pada seluruh program. Hal ini menjadi semakin penting setelah adanya penambahan pagu anggaran melalui DIPA Revisi 07 untuk mendukung kegiatan Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian.

Sebagai langkah pemecahan terhadap berbagai permasalahan tersebut, BRMP Maluku terus memperkuat koordinasi dengan Direktorat Jenderal teknis, pemerintah daerah, penyuluh pertanian, serta pemangku kepentingan lainnya. Upaya ini dilakukan untuk mempercepat penyelesaian proses administrasi, verifikasi dan validasi CPCL, serta pelaksanaan kegiatan bantuan pemerintah. Pada kegiatan produksi benih, dilakukan peningkatan intensitas monitoring lapangan, pengendalian OPT, serta koordinasi penyediaan benih sumber bermutu melalui kerja sama dengan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) dan instansi terkait. Sementara itu, pada kegiatan perekayasa dilakukan penyesuaian jadwal pelaksanaan sesuai kondisi musim serta penyelesaian seluruh persiapan teknis agar kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal.

Monitoring dan evaluasi secara berkala terus dilaksanakan untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian target kinerja, sekaligus mendorong percepatan realisasi anggaran hingga akhir Tahun Anggaran 2026.

IV. PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku pada Semester I Tahun Anggaran 2026 menunjukkan perkembangan yang positif dibandingkan triwulan sebelumnya. Berbagai kegiatan teknis telah memasuki tahap pelaksanaan, bahkan beberapa kegiatan telah mencapai tahap panen dan pascapanen, sementara pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian terus diperkuat melalui koordinasi, monitoring, evaluasi, dan pendampingan di berbagai kabupaten di Provinsi Maluku. Capaian kinerja utama juga mengalami peningkatan, ditandai dengan bertambahnya jumlah petani yang menerapkan teknologi pertanian modern, tercapainya target pendampingan lembaga penerap standar, serta meningkatnya realisasi anggaran hingga mencapai 47,18% pada akhir Semester I.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala teknis dan administratif yang memerlukan percepatan penyelesaian, antara lain pengendalian organisme pengganggu tanaman, keterbatasan benih sumber bermutu, penyesuaian jadwal kegiatan akibat kondisi musim, serta penyelesaian administrasi

beberapa program bantuan pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan penguatan koordinasi, peningkatan efektivitas pendampingan lapangan, percepatan pelaksanaan kegiatan teknis, serta optimalisasi penyerapan anggaran pada semester II. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan seluruh target Perjanjian Kinerja BRMP Maluku Tahun Anggaran 2026 dapat tercapai secara optimal serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung penerapan modernisasi pertanian dan percepatan swasembada pangan di Provinsi Maluku.

